

**Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV
SDN 77 Sebangar Duri**

Dora Ficilia, Eddy Noviana, Munjiatun
dora_ficilia04@yahoo.co.id, die_nove82@yahoo.co.id, 081371616168

Abstract

Keyword : CTL , Output of IPS

This study is based on the low learning output IPS fourth grade students of SDN 77 Sebangar Duri. With initial data 42,85% of students who completed, the school determined that KKM 65. Objective of the research is to improve learning output IPS fourth grade student of SDN 77 Sebangar Duri through the application Contextual Teaching and Learning strategies. Strategies that are used to enhance learning output IPS fourth grade students of SDN 77 Sebangar Duri is *Contextual Teaching and Learning* strategy. That is by gradually building student's knowledge, then students find their own activities that will be done through systematic thinking process, then teachers provoke students to ask because by asking teachers to guide and lead students to discover any material that studied. This concept also suggests forming study groups. Teachers also need to provide a medium of instruction to accelerate the achievement of learning objectives. In the learning process using CTL, each end of the lesson the teacher gives an opportunity to recall so it can be concluded about the learning experience. After the implementation of the strategy CTL number of students who completed a 70,42% in the first cycle and 100% in the second cycle. Of the results of study concluded increased student activity 12,5% and the average increase in learning output IPS 57,15%.

Abstrak

Kata Kunci : CTL , Hasil Belajar IPS

Penelitian ini dilakukan berdasarkan rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 77 Sebangar duri. Dengan data awal 42,85 % siswa yang tuntas, dengan KKM yang di tetapkan sekolah 65. Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 77 Sebangar Duri melalui penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 77 Sebangar Duri adalah Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and learning*. Yaitu dengan cara membangun pengetahuan siswa secara bertahap, kemudian siswa menemukan sendiri kegiatan yang akan dilakukan melalui proses berfikir sistematis, kemudian guru memancing siswa untuk bertanya karena melalui pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajari. Konsep ini juga menyarankan membentuk kelompok – kelompok belajar. Guru juga perlu menyediakan media pengajaran untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan CTL, setiap akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk mengingat kembali sehingga dapat menyimpulkan tentang pengalaman belajarnya. Setelah diterapkannya strategi CTL jumlah siswa yang tuntas menjadi 70,42% pada siklus I dan 100% pada siklus kedua.dari hasil penelitian dapat disimpulkan peningkatan aktivitas guru dengan rata - rata sebesar 17,04% . rata – rata peningkatan aktivitas siswa 12, 5 % dan rata-rata peningkatan hasil belajar IPS 57, 15 %.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Depdiknas, 2006:193). Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 77 Sebangar Duri, diketahui bahwa hasil belajar IPS masih rendah. Dari persentase nilai ulangan harian semester 1, dengan rata-rata 64,46 siswa yang mencapai KKM hanya 12 orang (42,85%) dan yang tidak mencapai KKM 16 orang (57,15%). KKM yang ditetapkan sekolah adalah 65. Adapun penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah :

1. Siswa tidak mempunyai inisiatif terhadap permasalahan yang sedang berkembang dan siswa kurang terlatih untuk bekerja dan berbuat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Siswa cenderung diam dan tidak mau bertanya meskipun mereka belum memahami apa yang disampaikan guru, hal yang paling mendasar adalah
3. Siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata.

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL materi pelajaran yang diajarkan guru berhubungan langsung dengan dunia nyata yang dialami siswa. Penerapan strategi pembelajaran CTL melibatkan siswa belajar secara aktif, bahasa yang digunakan komunikatif, berfikir kritis, mendidik siswa bertanggung jawab, dan pembelajaran tidak hanya di satu tempat, selain itu strategi pembelajaran CTL dapat membawa dunia peserta didik menjadi media pembelajaran dikelas, dengan membawa mereka ke dunia pengajaran, maka peserta didik akan belajar tanpa merasa dipaksa dalam belajar.

Contextual teaching and learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar (Nurhadi dalam Musclish , 2009).

Adapun langkah-langkah penerapan CTL dalam kelas menurut Trianto, (2007:106) adalah sebagai berikut :

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topic
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok)
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran
6. Lakukan refleksi diakhir pertemuan
7. Lakukan penilain yang sebenarnya dengan berbagai cara

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini dilaksanakan di SDN 77 Sebangar Duri. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap, kelas IV Pada tahun ajaran 2011/2012 pada bulan Februari 2012. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 77 Sebangar Duri Tahun Ajaran 2011/2012, dengan jumlah murid 28 orang, yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan variabel terikatnya hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik observasi. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPS siswa berupa ulangan akhir siklus pada materi pokok kegiatan ekonomi. Peneliti melaksanakan ulangan akhir siklus I pada akhir siklus I dan ulangan akhir siklus II pada siklus II. Soal pada ulangan akhir siklus dibuat berdasarkan indikator yang ingin dicapai dan penilaian diberikan berdasarkan pedoman pemberian skor yang telah dirancang sebelumnya. Sedangkan Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL untuk setiap kali pertemuan dengan cara mengisi lembar pengamatan deskriptor yaitu menulis hasil yang diamati dan rubrik pada lembar observasi yang telah disediakan.

Instrument pengumpulan data berupa Tes hasil belajar dan lembar Observasi, tes hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran. Perangkat tes terdiri dari kisi-kisi ulangan akhir siklus dengan memuat kompetensi dasar, indikator soal, dan nomor soal. Tes hasil belajar ini digunakan untuk memperoleh data tentang pencapaian kompetensi dasar setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Sedangkan lembar observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa. Aktivitas selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini lembar pengamatan terbuka. Format lembar pengamatan ini disusun berdasarkan penerapan strategi pembelajaran CTL yaitu dengan mengamati aktifitas siswa seperti:

mengadakan Tanya jawab pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dari tindakan yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dan analisis data hasil belajar IPS siswa. Aktivitas data tentang aktivitas guru dan siswa berupa analisis data tentang aktivitas guru dan siswa yang terdapat pada lembar pengamatan digunakan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Hasil analisis data dari lembar pengamatan ini akan memperlihatkan kekurangan-kekurangannya yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan-kekurangan tersebut akan direfleksikan dan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Pelaksanaan tindakan sesuai jika semua aktivitas dalam penerapan strategi pembelajaran CTL terlaksana sebagaimana mestinya. Untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dari lembaran observasi kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dengan rumus dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1
Ketuntasan aktivitas guru dan siswa

Rumus	Keterangan
$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$	NR = Persentase rata-rata aktivitas JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas

Analisis data tentang hasil belajar IPS dapat dilihat berdasarkan hasil belajar IPS siswa pada materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Ketuntasan individu berdasarkan kriteria ketuntasan minimum(KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Siswa dikatakan tuntas apabila siswa tersebut mencapai nilai minimum 65. Kelas dikatakan tuntas apabila 85 % dari jumlah siswa telah tuntas, jika belum tuntas maka harus dilakukan remedial. Untuk menentukan ketuntasan individu dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 2
Ketuntasan individu

Rumus	Keterangan
$KI = \frac{SP}{SM} \times 100\%$	KI =Ketuntasan Individu SP = Skor yang diperoleh siswa SM = Skor maksimal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan Tindakan

Untuk menerapkan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sebelum tindakan yang dilakukan adalah mempersiapkan silabus (Lampiran A), membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus (Lampiran B), membuat lembar kegiatan siswa (LKS) yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu perkembangan teknologi (Lampiran C), menyiapkan Lembar Latihan Evaluasi (Lampiran D), membuat Lembar observasi Aktifitas guru yang sesuai dengan strategi pembelajaran CTL (Lampiran E), dan membuat Lembar observasi aktivitas siswa yang sesuai dengan strategi pembelajaran CTL (Lampiran F), membuat ulangan akhir siklus I dan II (UH) yang sesuai dengan materi (lampiran G). Membuat kunci jawaban (lampiran H).

Tahap pelaksanaan tindakan kelas berisikan penerapan strategi CTL dalam proses pembelajaran dikelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama yang terdiri dari dua kali pertemuan untuk menyajikan materi dan satu pertemuan untuk mengadakan ulangan akhir siklus 1. Siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan untuk menyajikan materi dan satu kali pertemuan untuk ulangan akhir siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan metode yang digunakan adalah metode ceramah, hal ini menyebabkan hasil belajar kurang maksimal

Dalam penelitian ini, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa merumuskan dan menganalisis materi yang dipelajari pada hari itu. kemudian siswa menyimpulkan pelajaran.

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2012, dilakukan di kelas IV SDN 77Sebangar Duri dengan jumlah siswa 28 orang siswa. Alokasi waktu 2 x 35 menit dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi. Pelaksanaan pertemuan yaitu : pada awal pertemuan guru mengajukan pertanyaan, Pernahkah kamu melihat proses pembuatan batu bata?. Kemudian guru Menyampaikan tujuan pelajaran yang sesuai dengan SK dan KD. Guru menjelaskan materi di depan kelas dan meminta siswa menyebutkan benda-benda yang berhubungan dengan teknologi produksi, kemudian guru membimbing siswa agar terlibat dalam pembelajaran, kemudian guru mengkoordinasi siswa membentuk kelompok. siswa mengamati fungsi dari beberapa teknologi produksi yang pernah dilihat selain yang ada dipapan tulis. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta mengevaluasi materi yang dibahas.

Pertemuan Kedua

Penelitian pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2012 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Setiap akhir pertemuan diberikan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Setiap pertemuan berpedoman kepada silabus, RPP, LKS, Lembar observasi aktivitas guru dan Lembar

observasi aktivitas siswa. Penyajian materi pelajaran dilakukan dengan jumlah siswa yang hadir 28 orang siswa dengan materi Perkembangan Teknologi Komunikasi masa lalu dan masa kini.

Pelaksanaan pertemuan : pada awal pertemuan guru mengajukan pertanyaan anak-anak ibu, bagaimanakah jika kamu ingin menghubungi saudaramu dikampung? Guru juga memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK dan KD kepada siswa. Guru menampilkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang teknologi komunikasi yang dipergunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini. Kemudian guru mengadakan tanya jawab tentang teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. Guru membentuk siswa kedalam kelompok, siswa akan mengamati tentang bagaimana cara menggunakan teknologi komunikasi yang dipergunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini masing-masing kelompok diberikan LKS tentang Teknologi Komunikasi masa lalu dan masa kini, setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban LKS, kemudian siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, guru beserta siswa menyimpulkan pelajaran.

Pertemuan ketiga

Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada 19 Februari 2012 dengan jumlah siswa yang hadir 28 orang siswa. Pada pertemuan ini guru tidak melaksanakan proses pembelajaran, kegiatan yang dilaksanakan adalah ulangan akhir siklus dengan bentuk soal objektif berjumlah 15 butir soal(Lampiran G).

Observasi

Dari pelaksanaan siklus I dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa setelah digunakan strategi CTL. Adapun aspek aspek yang dinilai diantaranya, pada tahap invitasi memberikan appersepsi, siswa memperhatikan guru, walaupun ada beberapa siswa yang belum memperhatikan. Selanjutnya pada tahap eksplorasi memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan masih ada siswa yang belum tepat dalam menjawab pertanyaan, dan pada tahap penjelasan dan pengambilan keputusan guru dan siswa sama – sama menyimpulkan pelajaran.

Refleksi Siklus I

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengulas kembali proses pembelajaran siklus pertama. Hasil yang di ulas berupa kelemahan dan kekuatan pembelajaran yang dijumpai sebelumnya. Refleksi dilakukan setelah ulangan akhir siklus siklus I dilakukan. Hasil refleksi siklus I ditemukan bahwa sebagian besar siswa secara individu banyak yang belum tuntas secara klasikal. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, perlunya peningkatan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas dengan baik,
2. Pengelolaan waktu dalam kelompok belajar,

3. Memberikan bimbingan kepada siswa dengan kesabaran, karena siswa belum terbiasa dengan penerapan *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan peningkatan pada pembelajaran pada siklus II.

Penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dikatakan berhasil karena siswa dapat menemukan jawaban dari masalah yang diajukan oleh guru, melalui percobaan siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang disajikan. Siswa dapat menyampaikan apa yang mereka temukan dari percobaan yang telah dilakukan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, selama ini yang terjadi dilapangan adalah cara belajar siswa hanya suka mendengar penjelasan guru dan siswa hanya sekedar mengerjakan latihan pada setiap pertemuan. Tetapi peneliti hanya menemui beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Guru masih kurang maksimal dalam menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* dilihat dari kurangnya guru memberikan pertanyaan atau masalah.
2. Pengawasan terhadap siswa ketika melakukan kerja kelompok belum maksimal. Walaupun demikian secara umum berdasarkan analisis hasil tindakan yang dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 77 Sebangar Duri.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2012 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siswa yang hadir berjumlah 28 orang siswa, dengan materi Perkembangan Teknologi Transportasi. Pelaksanaan pertemuan I yaitu : Guru mengajukan pertanyaan, anak-anak, pernahkah kamu menggunakan teknologi transportasi?. Guru menyampaikan tujuan pelajaran berdasarkan SK dan KD.

Guru menjelaskan mengenai materi yaitu tentang apa itu teknologi transportasi, kemudian guru meminta siswa menyebutkan macam-macam teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini. Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, siswa mengamati macam-macam teknologi transportasi dan membedakan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. Setiap kelompok dibagikan LKS, siswa diarahkan untuk berdiskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing untuk melengkapi LKS, Siswa melaporkan hasil diskusinya. Kemudian siswa beserta guru menyimpulkan pelajaran.

Pertemuan kedua

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 23 february 2012 Penyajian materi oleh peneliti dengan jumlah siswa 28 orang siswa dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, materi yang dibahas adalah Pengalaman menggunakan Teknologi Transportasi. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan yaitu terdiri dari guru mengajukan pertanyaan kepada siswa : anak-anak, apa sajakah alat transportasi

yang pernah kamu gunakan?, apa yang kamu rasakan saat menggunakan alat transportasi?. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK dan KD kepada siswa. Guru menjelaskan dan meningkatkan kepada siswa tentang bagaimana cara menggunakan alat transportasi. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok, siswa mengamati cara menggunakan alat transportasi dan bercerita dengan menggunakan kalimatnya sendiri setiap kelompok dibagi LKS tentang pengalaman menggunakan alat transportasi. Siswa diarahkan untuk berdiskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing untuk melengkapi LKS. Siswa kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini yaitu siklus II diadakan ulangan akhir siklus dengan kehadiran siswa 28 orang siswa. Soal yang diberikan berupa soal objektif berjumlah 15 soal(Lampiran G) Suasana ulangan akhir siklus II berjalan dengan tenang siswa dengan serius mengerjakan soal ulangan, guru meminta siswa untuk membahas soal-soal ulangan bersama-sama. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengulas kembali pelajaran dan mengetahui jawaban yang benar. Hasil Ulangan akhir siklus II dipergunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar IPS dan ketuntasan belajar siswa.

Observasi

Dari pelaksanaan siklus I dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa setelah digunakan strategi CTL. Adapun aspek aspek yang dinilai diantaranya, pada tahap invitasi memberikan appersepsi, siswa memperhatikan guru selanjutnya pada tahap eksplorasi memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan pada tahap penjelasan dan pengambilan keputusan guru dan siswa sama – sama menyimpulkan pelajaran. Dengan demikian CTL tepat digunakan dalam proses pembelajaran.

Refleksi siklus II

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mengulas kembali proses pembelajaran siklus kedua. Terjadinya peningkatan hasil pembelajaran disebabkan karena siswa telah memahami dan mengerti dengan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Siswa sudah mengetahui apa yang harus dikerjakan dan dilakukan baik dalam bentuk kelompok maupun individu, hal ini juga disebabkan karena guru selalu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dalam menerapkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan baik. Aktivitas guru dan siswa meningkat mengakibatkan proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi semakin baik dan sempurna. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru dan

siswa, dimana setiap pertemuan terjadi peningkatan yang signifikan. Berdasarkan refleksi tersebut, maka peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Aktivitas Guru

Jumlah skor pada pertemuan pertama siklus I adalah 31 dengan persentase 70,45% (baik) dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 34 dengan persentase 77,27% (baik). Pada pertemuan pertama siklus II meningkat menjadi 38 dengan persentase 86,36% (sangat baik) guru sudah mampu menguasai langkah-langkah strategi pembelajaran sehingga pertemuan kedua siklus II meningkat lagi dengan jumlah 42 persentase 95,45% (sangat baik) karena peneliti sudah membenahi kritikan dari observer sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih baik dari sebelumnya. Dalam penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikelas IV SDN 77 Sebangar Duri, guru mendapati beberapa kendala. Pada pertemuan 1 siklus I, hal ini disebabkan adanya aktivitas siswa. Siswa yang belum terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran yang baru. Pada pertemuan 2 siklus I aktivitas siswa sudah memperlihatkan adanya peningkatan. Hal demikian juga terjadi peningkatan aktivitas pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dan memberikan dampak yang baik yaitu terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa

Aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa SDN 77 Sebangar Duri mengalami peningkatan hal ini dapat terlihat dari persentase pada siklus I dari 61,36% pertemuan 1, meningkat menjadi 77,27% pada pertemuan 2 dan pada siklus II pertemuan 1 dari 79,54% meningkat menjadi 84,09%. Setelah diterapkannya strategi CTL terjadi peningkatan aktivitas siswa sudah sesuai dengan perencanaan dan langkah pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pada awal pembelajaran dengan menggunakan strategi CTL siswa menemukan beberapa hambatan, ini dikarenakan cara belajar yang digunakan selama ini hanya terfokus pada guru. Namun pada pertemuan berikutnya siswa lebih semangat dalam belajar, karena sudah memiliki pengetahuan tentang materi, sehingga siswa lebih cepat memahami pelajaran. Pada pelaksanaan proses pembelajaran, siswa lebih aktif dan dapat bertanggung jawabkan tugas yang diberikan. Sanjaya (2006:53) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Belajar IPS

Rata – rata Ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN 77 Sebangar Duri dari skor dasar ke siklus I yaitu, dengan rata – rata 64,46 ke 69,17 dengan persentase peningkatan sebesar 4,71%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke siklus II

yaitu, dari rata – rata 64,46 menjadi 76,39 dengan persentase peningkatan sebesar 11,93%. Hasil belajar pada UH I dan UH II menunjukkan bahwa ketuntasan individu dan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar setelah digunakannya strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan begitu CTL dapat dikatakan dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 77 Sebangar Duri.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Kelas tersebut telah dikatakan tuntas karena lebih dari 85% siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPS setelah penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hasil penelitian ini juga menunjukkan peningkatan pada :

1. Peningkatan aktivitas guru, rata-rata aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 17,04% (rata-rata aktivitas guru siklus II 90,90% - rata-rata aktivitas guru siklus I 73,86%).
2. Peningkatan aktivitas siswa, rata-rata aktivitas belajar siswa mengamalami peningkatan sebesar 12,5% (rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II 69,31% – rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I 1,81%).
3. Peningkatan hasil belajar IPS sebesar 57,15% (data siklus II 100% - data awal 42,85%)

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H.M Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Drs. H. Lazim N, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Eddy Noviana, M.Pd Dosen Pembimbing 1 dan Dra, Munjiatun Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNRI.

6. Elnofinoza, S.Pd Kepala Sekolah SDN 77 Sebangar Duri, dan Warni, A.Ma.Pd. Guru Kelas IV yang banyak memberikan masukan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta para murid SDN 77 Sebangar Duri.
7. Mama dan Papa, orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang telah banyak memberikan doa, bantuan, dan dukungan kepada saya.
8. Wiwin Resfianto, S.T suami yang selalu mendukung saya untuk penyelesaian tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan sejawat yang memberi motivasi dan bantuan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2008. Penelitian Tindakan kelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto., 2009. Panduan Proses Pembelajaran. Jakarta: Publizer.
- Depdiknas., 2008. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono., 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rika Cipta.
- Hamid Al- lamri. 2006. Pengembangan pendidikan nilai dalam pembelajaran pengetahuan sosial disekolah dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Isjoni. 2007. Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Muslich,Masnur.,2009. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyasa, E., 2010. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono Agus. 2010. Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Surabaya: Prestasi pustaka.
- Sanjaya,Wina., 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sanjaya., Wina., 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Sudjana,Nana., 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Rosdakarya

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Cahaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Sumber Daya Alam.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Gaya Konsep Gaya Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).

Optimalisasi Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SD Kelas III Sekolah Dasar.

Peningkatan Pemahaman Konsep Belajar IPS Menggunakan Model CTL Siswa Kelas IV.